

JURNAL MITRA PENDIDIKAN (ONLINE)



MEDIA PUBLIKASI ILMIAH
BIDANG PENDIDIKAN

Diterbitkan oleh :
KRESNA BINA INSAN PRIMA
SWP Residence The Verona B1/15, Menganti, Gresik 61174
☎ 085330834377
✉ jmponline@yahoo.com

JMP	Volume VII	Nomor 2	Februari 2023	Hal 56 - 112
------------	-----------------------	--------------------	--------------------------	-------------------------

**Lembaga Diklat Dan Penelitian
KRESNA BINA INSAN PRIMA**



[Current](#) [Archives](#) [About](#) ▾

[Search](#)

[Home](#) / [Editorial Team](#)

Ketua Redaksi

Hanan Titis Hidayat, S.Sos., M.AP. (Kresna Bina Insan Prima)

Editor

1. Dr. Nila Kesumawati, M.Si. (Universitas PGRI Palembang)
2. Dr. Suyitno, S.Pd., M.Pd. (STAI Diponegoro Tulungagung)
3. Sumintar, S.Pd., M.M. (STAI Al-Muhammad Cepu)
4. Buana Bima Fikri, S.H., M.M. (STKIP Bima Nusa Tenggara Barat)
5. Dr. Ahmad Bahrudin, S.Pd., M.Pd. (STIT Muhammadiyah Berau)
6. Dr. Papat Yunisal, S.Pd., M.Pd. (STKIP Pasundan Cimahi)

Editor Teknis

1. Siska Amelia, A.Md. (Kresna Bina Insan Prima)
2. Melkiades Felisberto, S.Ak. (Kresna Bina Insan Prima)

PENGIRIMAN ARTIKEL

[Pedoman Penulisan](#)

[Panduan Penulis](#)

[Etika Publikasi](#)

[Diagram Alir](#)

Visitors : **168383**

[View e-Jurnal Mitra Pendidikan Stats](#)

Information

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

[Open Journal Systems](#)



Platform &
workflow by
OJS / PKP



Current Archives About ▾

Search

Home / Archives / Vol 7 No 2 (2023): Jurnal Mitra Pendidikan Edisi Februari



Jurnal Mitra Pendidikan adalah Jurnal hasil penelitian dalam bidang pendidikan. Isi jurnal ini diharapkan menjadi inspirasi para Tenaga Pendidik dalam pengembangan.

DOI: <https://doi.org/10.52160/e-jmp.v7i2>

Published: 2023-02-28

Articles

MEMBANGUN ENTREPRENUERSHIP DENGAN HEK PEDI GELIS (HIDUPKAN EKSTRAKURIKULER PENGEMBANGAN DIRI DAN GERAKAN LITERASI MADRASAH) DI MIN 4 SRAGEN JAWA TENGAH

Rohmawati Rohmawati

56-67



UPAYA MENINGKATKAN DISIPLIN GURU DALAM KEHADIRAN MENGAJAR DI KELAS MELALUI PENERAPAN REWARD AND PUNISHMENT DI SD NEGERI 3 MENGKATIP KECAMATAN DUSUN HILIR

Rebuansyah Rebuansyah

68-78



STUDI KEPUASAN MODEL PEMBELAJARAN SISTIM BLOK PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN DI SURABAYA BARAT

Ayly Soekanto, Emillia Devi Dwi Rianti, Hardiyono Hardiyono, Fuad Ama

79-88



UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM PENGELOLAAN PROSES PEMBELAJARAN MELALUI SUPERVISI AKADEMIK DI SD NEGERI MUARA PUNING KECAMATAN DUSUN HILIR

Supriadi Supriadi

89-102



IMPLEMENTASI TEKNOLOGI PENDIDIKAN DENGAN E-LEARNING MADRASAH DALAM PEMBELAJARAN DARING DI MIN 5 SRAGEN

Muh Rosyid Ridho

103-112



PENGIRIMAN ARTIKEL

[Pedoman Penulisan](#)

[Panduan Penulis](#)

[Etika Publikasi](#)

[Diagram Alir](#)

Visitors : **168382**

[View e-Jurnal Mitra Pendidikan Stats](#)

Information

[For Readers](#)

[For Authors](#)



**STUDI KEPUASAN MODEL PEMBELAJARAN SISTIM BLOK
PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
DI SURABAYA BARAT**

**Ayly Soekanto¹⁾, Emillia Devi Dwi Rianti²⁾, Hardiyono³⁾,Fuad Ama⁴⁾
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya^{1,2,4)}
Universitas Hang Tuah³⁾**

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Dikirim : 09 Februari 2023
Revisi pertama : 15 Februari 2023
Diterima : 22 Februari 2023
Tersedia online : 28 Februari 2023

Kata Kunci: Kepuasan, Model
Pembelajaran, Sistim Blok

Email: aylysoekantodr@uwks.ac.id¹⁾,
emilia@uwks.ac.id²⁾,
hardiyono@hangtuah.ac.id³⁾,
fuad.ama2010@gmail.com⁴⁾

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui studi kepuasan model pembelajaran sistim blok pada mahasiswa Fakultas Kedokteran di Surabaya Barat. Metode penelitian deskriptif kualitatif. Sebanyak 63 responden, untuk menganalisis data dan mengetahui studi kepuasan model pembelajaran sistim blok pada mahasiswa Fakultas Kedokteran di Surabaya Barat. Penelitian dengan data primer yang bersumber langsung dari sumber responden atau subyek (orang). Dilakukan secara kelompok atau individu dengan memberikan kuesioner kepada responden dan dianalisis secara kuantitatif. Variabel penelitian secara deskriptif, presentase standar yang dicapai ditulis dalam tabel dan diperoleh hasil kemudian dideskripsikan, pendeskripsian data dilakukan dalam bentuk persen. Hasil penelitiann diperoleh sebanyak 57.1 % merasa puas dengan belajar lebih mudah pada sistim blok, 47.6 % dengan sistim blok kesulitan untuk bersantai, 26 % merasa Tidak puas dengan hasil nilai yang diperoleh. Bagi mahasiswa yang rajin menilai manfaat sistim blok ini lebih mudah belajarnya sesuai dengan materi pertopik yang di ajarkan. Dengan sistim blok diharapkan mahasiswa bisa lebih cepat lulus menjadi dokter dengan lebih focus membagi waktu untuk belajar dan akan puas dengan hasil nilai yang didapatkan sesuai usaha belajar mahasiswa.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Waktu demi waktu perkembangan ilmu kedokteran makin berkembang, begitu pula dengan metode pembelajaran dalam pendidikan kedokteran. Pengajaran dan ilmu di dunia kedokteran pendidikan ini sesuatu yang kompleks. Tujuan umum ilmu kedokteran adalah kesejahteraan umat manusia, sehingga telah terjadi perubahan di dunia pendidikan kedokteran. Maka pada pendidikan kesehatan proses belajar mengajar yang ada disesuaikan dengan kurikulum yang berhubungan dengan dosen mahasiswa dan aplikasi di masyarakat. (Sari,2016).

Pembelajaran *Problem based learning* (PBL) telah di gunakan di Fakultas Kedokteran sejak masih bentuk model konvensional kemudian berubah ke bentuk model pembelajaran *Problem based learning* yang menjadi berubah menjadi bentuk tutorial dan diskusi kasus. Bentuk model pembelajaran ini mahasiswa di tuntun untuk berpikir kritis dan lebih aktif dalam diskusi belajar yang terdiri dari 10 – 12 mahasiswa dan di damping satu dosen tutorial. Kasus yang di berikan ke mahasiswa ini berbentuk skenario yang sering di jumpai sehari hari dalam praktek dokter umum. Di perlukan keaktifan dari mahasiswa untuk belajar mencari sendiri referensi dan materi diskusi yang sesuai dengan *learning objective*, dan paper case merupakan bentuk skenario untuk mendeskripsikan detail dari permasalahan pada pasien (Bizzocchi,2009).

Tujuan dari upaya pembelajaran agar tercapai dalam sistim PBL ini disesuaikan dengan kelompok materi kasus dalam skenario yang di masukan pada organ organ atau skenario skenario kasus berhubungan dengan penyakit atau kelainan organ, kelainan saraf, dan mikroorganisme dan berhubungan dengan patogenesis dan patofisiologi suatu proses terjadinya suatu penyakit (Lusiana, 2019).

Sistim blok yang digunakan di perguruan tinggi adalah proses interaksi yang dilakukan mahasiswa dengan dosen serta sumber pembelajaran yang dilakukan sesuai pegelompokan berdasarkan kasus skenario dan disusun jadwal sesuai dengan topik topik pada materi yang akan diberikan pada tiap skenario(Wiyananti,2016). Penelitian yang dilakukan Prasetyo (2012) menjelaskan bahwa pada sistim blok ini di lakukan penilaian disesuaikan dengan komplilasi penilaian yang ada cocok dengan sistim rancangan *prototype* sistem blok sesuai efektivitas komponen penilaian yang berhubungan di bagian akademik pada sistim penilaian akhir.. Menurut Sunarni (2017) bahwa penerapan sistem blok dapat meningkatkan kualitas keahlian. Sehingga penelitian yang kami lakukan yaitu tentang studi kepuasan pembelajaran dengan sistim blok.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana studi kepuasan model pembelajaran, sistim blok pada mahasiswa Fakultas Kedokteran di Surabaya Barat?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari peneltian ini adalah mengetahui studi kepuasan model pembelajaran, sistim blok pada mahasiswa Fakultas Kedokteran di Surabaya

Barat.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran tentang pembelajaran sistim blok pada mahasiswa Fakultas Kedokteran di Surabaya Barat.
2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran sistim blok pada mahasiswa Fakultas Kedokteran.

KAJIAN PUSTAKA

Fakultas Kedokteran

Sistim pendidikan Indonesia memiliki sifat yang mendasar, tidak terkecuali pendidikan Kedokteran. Dokter yang harus memiliki kriteria dikenal dengan 4 peran dokter yang disebut dengan istilah *five stars docter*, pertama *care provider* dimana dokter bertugas memberikan pelayanan, kedua *dicision maker* berarti dokter bertugas mengambil keputusan, ketiga *communicator* dimana dokter berfungsi sebagai komunikasi dan *community leader* atau pemimpin komunikasi dalam masyarakat, ke empat dokter sebagai manajer yang bertanggung jawab mengarahkan untuk mencapai tujuan. Pada Pendidikan di kedokteran di bagi menjadi dua bagian kelompok kedokteran dasar disebut pre klinik dan kedokteran klinik dengan kedua kelompok tersebut memiliki kaitan atau saling berhubungan. Pembelajaran pada kedokteran dasar pre klinik meliputi ilmu dasar dan materi ketrampilan klinis dasar sedangkan kedokteran klinis berhubungan dengan pembelajaran penyakit meliputi ketrampilan medis dalam hal penanganan pasien (Yudaristy,2014).

Tahapan pada pembelajaran di pendidikan kedokteran terdapat dua tahapan jenjang Pendidikan kedokteran dasar terdiri dari 7 semester dan 3 semester pada jenjang pembelajaran profesi dokter. Dalam UU No. 29, Tahun 2004 tentang Undang Undang Praktik Kedokteran, untuk lulus dokter sejak tahun 2007 diwajibkan untuk mengikuti Uji Kompetensi, Dokter Indonesia (UKDI). Tahun 2014 bulan Agustus menjadi Uji Kompetensi, Mahasiswa Program, Profesi Dokter (UKMPPD) (KEMENKUMHAM,2013).

Pendidikan kedokteran pada mahasiswanya memiliki motivasi berbeda dengan mahasiswa pendidikan umum lainnya. Mahasiswa kedokteran melakukan pembelajaran yang diatur dengan ketentuan dan aturan yang jelas dengan kalau sudah lulus mejadi dokter di naunggi pada ikatan profesi dokter. Pendidikan kedokteran memiliki proses studi terbilang cukup lama sehingga pada mahasiswa kedokteran di minta rajin untuk mengikuti proses pembelajaran pada kurikulum pembelajaran di Fakultas Kedokteran yang berbeda dengan Fakultas lain. (Nabila,2022)

Sistim Blok

Sistim blok menurut Rifa'i (2020) adalah sistim pembelajaran dengan mengabungkan pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum yang ada pada sistim blok ini dilakukan pemberian materi dalam satu minggu di dapatkan sehingga terselesaikan sesuai topik pada blok yang ada.

Pendidikan kedokteran dengan kurikulum melalui pendekatan dilaksanakannya *Problem Based Learning* (PBL) terjadi karena faktor inovasi dalam pendidikan kedokteran. Kebutuhan dokter dan model pembelajaran yang ada pada dunia pendidikan profesi dokter ini berkembang dengan sangat pesat sesuai dengan materi dan kasus penyakit yang timbul dimasyarakat dan memerlukan penanganan cepat dengan ketrampilan dari dokter yang kompeten(Sari dkk,2016). Menurut Purwoko (2019), model pembelajaran dengan sistim blok yang menggunakan modul dan diskusi kasus diwajibkan di Indonesian pada sistim pembelajaran di Fakultas Kedokteran. Waktu yang dibutuhkan untuk memberikan materi kuliah hanyanya 100 menit., dengan jumlah sks dan sebanyak 20 – 24 pemberi materi kuliah dengan dosen dosen pengajar yang berbeda.

Pembelajaran di buat semenarik mungkin dengan materi kasus scenario yang di temui sehari hari dan dilakukan inovasi pembelajaran menjadi menyenangkan. Ditambah adanya sistim pembelajaran disebut blok elektif dengan bentuk video-video case inovasi dari terapan pembelajaran yang semula menggunakan *paper case* (Lusiyana,2019).

Tingkat Kepuasan

Menurut Uka (2014) kepuasan menjadi penting bagi seseorang untuk memperoleh ketrampilan dalam pembelajaran dan bila merasa puas dengan hasil yang diharapkan akan menimbulkan motivasi seseorang uantuk lebih tekun lagi untuk belajar karena kainginan dan dan kebutuhan sudah terpenuhi sesuai harapan. Timbul sukacita dan perasaan bahagia untuk berusaha lebih keras lagi kearah postiip pada bentuk pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Yasir (2017) bahwa kepuasan pembelajaran berhubungan dengan kualitas dari proses pembelajaran. Bila proses pembelajaran baik dengan pengajar yang professional kemampuan mengajar dengan baik dan menarik yang ditunjukkan oleh adanya perencanaan pembelajaran yang berkualitas. Komunikasi yang baik kenyamanan belajar lingkungan kelas yang mendukung belajar dan pengelolaan kelas yang menarik dan kenyamana belajar untuk mahasiswa, serta memberikan layanan pembelajaran yang nyaman dengan perbedaan individu mahasiswa.

METODE PENELITIAN.

Penelitian ini mengunakan metode deskriptif kualitatif dengan penelitian menjawab permasalahan yang berkaitan dengan pengamatan dilakukan dalam bentuk kusioner (Wahidmurni,2017). Tahun 2011 menurut Sukmadinata penelitian deskriptif kualitatif memberikan gambaran terhadap objek penelitian karakteristik pada kegiatan penelitian yang terkait berupa kualitas pada penelitan. Kkualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis data, dan mengetahui studi kepuasan model pembelajaran sistim blok pada mahasiswa Fakultas Kedokteran di Surabaya Barat. Penelitian dengan data primer yang bersumber langsung dari sumber responden atau subyek (orang). Dilakukan secara kelompok atau individu dengan memberikan kuesioner kepada responden dan dianalisis secara kuantitatif. Variabel penelitian secara deskriptif , presentase standar yang dicapai ditulis dalam tabel dan diperoleh hasil kemudian

dideskripsikan, pendeskripsian data dilakukan dalam bentuk persen (Rianti dkk, 2022).

$$\% = \frac{\text{jumlah bagian}}{\text{jumlah keseluruhan}} \times 100 \%$$

Waktu penelitian dilaksanakan bulan Desember 2022, tempat penelitian di kelas mini lecture Fakultas Kedokteran di Surabaya Barat. Populasi dan sampel penelitian, adalah mahasiswa Fakultas, Kedokteran di Surabaya Selatan yang melakukan perkuliahan atau mini lecture. Sampel penelitian, adalah 63 mahasiswa Fakultas Kedokteran di Surabaya Barat yang melakukan mini lecture, di Fakultas Kedokteran di Surabaya Barat yang melakukan mini lecture, metode total sampling. Kriteria penelitian; kriteria inklusi penelitian adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran di Surabaya Barat yang melakukan praktikum. Kriteria eksklusi adalah: mahasiswa Fakultas Sain, dan tidak melakukan mini lecture. Variabel bebas: pembelajaran sistim blok, variabel terikat: studi kepuasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian dilaksanakan langsung dengan mahasiswa yang sedang melakukan perkuliahan mini lecture, dengan memberikan kuesioner yang dibagikan dan diberikan waktu untuk menjawab. Mahasiswa angkatan 2021/2022 dengan jumlah sebanyak 63 mahasiswa dan terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas C.dan D. Berdasarkan Munawar (2021) bahwa untuk kuesioner dengan nilai skor:

- 0 : Tidak ada, atau tidak pernah.
- 1 : Sesuai, dengan yang dialami, sampai tingkat tertentu, atau, kadang-kadang
- 2 : Sering.
- 3 : Sangat sesuai. dengan yang dialami, atau hampir setiap saat.

Tabel 1. Hasil Data dari Nilai Skor Pelaksanaan Pembelajaran Sistim Blok

No	Aspek Penilaian	0	1	2	3
1	Dalam belajar lebih mudah dengan sistim blok	1	16	36	10
2	Dalam sistim blok kesulitan untuk relaksasi/bersantai	-	24	30	10
3	Mudah merasa kesal, kecewa karena sulit bekerjasama dengan teman-teman	16	28	15	4
4	Merasa banyak menghabiskan energi karena cemas	8	21	22	12
5	Tidak sabaran	13	36	9	5
6	Sulit untuk beristirahat, tidak dapat membagi waktu	10	26	16	11
7	Berada pada keadaan tegang karena tugas-tugas	10	27	19	7

Lanjutan Tabel 1. Hasil Data dari Nilai Skor Pelaksanaan Pembelajaran Sistim Blok

No	Aspek Penilaian	0	1	2	3
8	Tidak dapat, memaklumi, hal apapun yang menghalangi ,untuk menyelesaikan hal yang sedang lakukan	11	29	17	6
9	Mudah gelisah, bingung	9	26	17	11
10	Tidak puas dengan hasil nilai yang diperoleh	3	23	26	11

Sumber: Hasil Penelitian, diolah (2022)

Sumber daya manusia dalam peningkatannya di bidang kedokteran dan pelayanan kesehatan adalah pendidikan kedokteran yang baik. Indonesia melaksanakan standarisasi didalam pendidikan kedokteran dengan Standar Pendidikan Profesi Dokter Indonesia (SPPDI) berdasarkan Konsil Kedokteran Indonesia (KKI) dan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), semuanya dibawah naungan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Akreditasi yang berasal dari akreditasi eksternal merupakan nilai dari parameter mutunya pendidikan, serta kualitas dari pendidikan dapat dilihat pula dengan jumlah kelulusan yang terstandar secara nasional.

Payung hukum yang berlaku di Indonesia mengakui untuk kompetensi dan pencatatan tenaga dokter dikeluarkan Surat Tanda Registrasi (STR) oleh Konsil Kedokteran Indonesia, dan ijasah dikeluarkan oleh institusi pendidikan kedokteran sebagai hasil pembelajaran yang sudah dijalani oleh seorang lulusan dokter. Instrumen penilaian dari lulusan dokter melalui uji kompetensi (UK) yang memenuhi Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) (Andriaty,2016). Proses pendidikan kedokteran yang panjang tersebut akan memperoleh hasil yang maksimal makan dilakukan pembelajaran dengan metode sistim blok.

Student Centered Learning yang dilaksanakan pada metode sistim pembelajaran di fakultas kedokteran yang memiliki karakteristik berpusat pada mahasiswa. Otonomi serta pembelajaran yang diberikan seluruhnya pada mahasiswa. Penentuan input materi dan waktu pembelajaran adalah sistim Student centered Learning. Peran dosen sebagai penunjang yang dapat menerima kritik dan saran dari mahasiswa.

Hasil data dari kuesioner menunjukkan bahwa dari 63 responden mengisi kuesioner dengan baik. Hasil bahwa mahasiswa memiliki kecenderungan tidak sabaran ditunjukkan sebesar $36 = 57\%$. Menurut di KBBI (Kamus Besar, Bahasa Indonesia) sabar dalam untuk tahan dalam cobaan, tidak mudah marah, tidak mudah putus asa, tidak mudah patah hati, dan ikhlas tabah. Kesabaran memeerlukan pengettian untuk dilatih, tidak perlu alasan yang penting keinginan untuk berllaku sabar.

Tabel 2. Hasil Data Persentase dari Nilai Skor Pelaksanaan Pembelajaran Sistim Blok

No	Aspek Penilaian..	0 (%)	1 (%)	2 (%)	3 (%)
1	Dalam belajar lebih mudah dengan sistim blok	1,59	25,4	57,1	16
2	Dalam sistim blok kesulitan untuk relaksasi/bersantai	-	38,1	47,6	16
3	Mudah merasa kesal, kecewa karena sulit bekerjasama dengan teman-teman	25,4	44,4	24	6,35
4	Merasa banyak menghabiskan energi karena cemas	12,7	33,3	35	19
5	Tidak sabaran	21	57	14,3	8
6	Sulit untuk beristirahat, tidak dapat membagi waktu	16	41,3	25,4	17,5
7	Berada pada keadaan tegang karena tugas-tugas	16	43	30,1	11,11
8	Tidak dapat memaklumi hal apapun, yang menghalangi untuk menyelesaikan, hal yang sedang lakukan,	17,5	46,03	27	9,5
9	Mudah gelisah, bingung	14,3	41,3	27	17,5
10	Tidak puas, dengan hasil nilai, yang diperoleh	4,8	36,5	41,3	17,5

Sumber: Hasil Penelitian, diolah (2022)

Pernyataan kadang-kadang tidak sabar didukung dengan tidak dapatnya mahasiswa dalam sistim blok untuk bersantai. Hal tersebut terbukti dengan hasil nilai skor kuesioner sebesar 47,6 %. Mahasiswa dalam sistim blok harus melaksanakan perkuliahan dengan jadwal yang sesuai dengan kurikulum dalam jadwal mingguan dan topik materi yang dipelajari. Rifa'i (2020) adalah sistim pembelajaran dengan bentuk tatap muka yang telah di jadwal sesuai dengan scenario kasus yang di pelajari.

Perkuliahan yang dilaksanakan di Fakultas Kedokteran selalu didalam pelaksanaannya perkuliahan menggunakan sistim blok ditunjukkan dengan hasil data sebesar 57,1 %. Sehingga berdasarkan hasil data tersebut maka mahasiswa merasa tidak puas dngan hasil nilai, ditunjukkan dengan nilai sebesar 41,3 %. Kepuasan dalam pembelajaran adalah mahasiswa merasa bahagia, sukacita atas hasil yang telah dilakukan, dalam hal ini adalah mendapatkan nilai yang baik dari hasil jerih payah belajar mereka. Kepuasan belajar dengan hasil yang sesuai dengan harapan pada seseorang penting memacu mahasiswa untuk meningkatkan belajar lebih lagi dalam proses pembelajaran menjadi belajar menjadi menyenangkan,(Uka,2014). Dijelaskan pula menurut Pham (2019) bahwa definisi kepuasan yang dialami oleh mahasiswa adalah penilaian dari hasil kegiatan pembelajaran yang menarik menjadi nilai ukuran positif bagi mahasiswa

untuk lebih giat belajar lagi. Sehingga tidak adanya rasa cemas yang dapat menghabiskan energi mahasiswa. Hal itu pula ditunjukkan, sebesar 35 % mahasiswa lebih sering merasa cemas dan akhirnya mereka mudah capek. Dalam kondisi energi yang terkuras karena cemas, mahasiswa pada tingkat tertentu atau kadang – kadang tegang karena tugas-tugas yang diberikan, dengan nilai sebesar 43 %.

Pembagian waktu dan sulitnya istirahat membuat mahasiswa mengalami kebingungan. Hasil data 41,3 % mahasiswa sering dan sebagian mengalami sulit beristirahat dan tidak dapat membagi waktu. Menurut Elviana (2022) menjelaskan bahwa pentingnya membagi waktu belajar, dalam pendidikan perlunya manajemen waktu belajar. Keberhasilan belajar adalah pintarnya dalam melakukan manajemen waktu. Sulitnya beristirahat dapat mengalami kelelahan, mahasiswa tidak dapat membagi waktu dan akan menimbulkan kurangnya beristirahat. Akibat tidak dapat melaksanakan manajemen waktu dengan waktu akan timbul kelelahan. Kelelahan dapat diartikan menurunnya efisiensi, berkurangnya ketahanan fisik atau kekuatan tubuh (Yogisutanti dkk,2013).

Pembagian waktu yang tidak tepat dikarekan tugas-tugas dan penyelesaian materi belajar akan pula menimbulkan ketegangan. Ketegangan akan waktu yang dibatasi untuk mengumpulkan tugas maka mahasiswa akan merasa cemas. Menurut Jamil (2015) ketika seseorang merasa cemas maka akan mempengaruhi pada proses pembelajaran, emosi akan timbul dan mempengaruhi terjadinya gejala batin. Sehingga akan timbul rasa takut, terkejut, sedih, merasa tidak mampu, sulit konsentrasi belajar.. Dan kaperasaan tersebut terlihat dihasil data yang menunjukkan bahwa mahasiswa mudah gelisah dan binggung sebesar 41,3 % kadang – kadang mengalaminya, dan 27 % mahasiswa mengalaminya. Maka hal ini mahasiswa lebih sering mengalami kecemasan dalam melaksanakan sistem pembelajaran blok. Perkuliahan di fakultas kedokteran yang menggunakan sistem problem based learning yang materi yang diberikan dalam bentuk modul atau yang sering disebut dengan blok. Menyiapkan mahasiswa untuk dapat belajar setiap hari, karena materi yang diterima hanya diberikan dalam 100 menit. Dengan variasi perkuliahan yang padat dan jumlah kuliah antara 20-24 kuliah per blok yang diberikan oleh seorang dosen pengampu yang berbeda-beda (Purwoko,2019). Sehingga mahasiswa akan mengalami kecemasan.

KESIMPULAN, DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini hasil pada Studi kepuasan pembelajaran sistem blok pada mahasiswa Fakultas Kedokteran di Surabaya Barat, diperoleh sebanyak 57.1 % merasa puas dengan belajar lebih mudah pada sistem blok, 47.6 % dengan sistem blok kesulitan untuk bersantai, 26 % merasa Tidak puas dengan hasil nilai yang diperoleh. Bagi mahasiswa yang biasa santai menjadi tidak dapat membagi waktu,, Tidak puas dengan hasil nilai yang diperoleh karena materi yang diajarkan sangat banyak dan di uji dengan bersamaan. Pada mahasiswa yang rajin menilai manfaat sistem blok ini lebih mudah belajarnya sesuai dengan materi pertopik yang diajarkan. Dengan sistem blok diharapkan mahasiswa bisa lebih cepat lulus menjadi

dokter dengan lebih fokus membagi waktu untuk belajar dan akan puas dengan hasil nilai yang didapatkan sesuai usaha belajar mahasiswa.

Saran

Diharapkan dengan sistem blok akan memberikan kepuasan dan hasil yang lebih baik lagi bagi mahasiswa. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut evaluasi nilai kelulusan Pendidikan dokter dengan sistem blok.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Munawar A., Fuadaturrahmah F..2021. Tingkat Kepuasan Mahasiswa, Terhadap Penggunaan Media E-Learning di Era Pandemi Covid-19,. *Cheds J Chem Educ Sci.* 2021;5(1):1-5
- Andriaty S.N., Findyartini A., Werdhani R.A. 2016. Studi Eksplorasi Kemungkinan Penyebab Kegagalan Mahasiswa Dalam Uji Kompetensi Dokter Indonesia, Studi Kasus Di Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. *Jurnal Serambi PTK*, Volume III, No.2.hal: 1-12
- Bizzocchi J, Schell R,. 2009. Rich-Narative ,Case Study For Online ,PBL In Medical Education. *Academic Medicine.* 84:1412-1418.
- ElvianaT., Zamroni E., Rahardjo S. 2022. Mengatasi Kesulitan Membagi Waktu Antara Belajar Dan Organisasi Melalui Konseling Behavioristik Teknik Self Management. *Muria Research Guidance and Counselling Journal* . Vol. 1, No. 1: hal. 123-129 <https://doi.org/10.24176/mrgc.v1i1.8600>
- Jamil. 2015. Sebab Dan Akibat Stres, Depresi Dan Kecemasan Serta Penanggulangannya. *Jurnal al-Amin*, Volume 3., No 1.hal:123-139
- KEMENKUMHAM R. Undang-Undang Republik Indonesia, tentang Pendidikan Dokter. 2013;(184):1–27
- Lusiana, N. 2019. Optimalisasi Problem Based Learning. dengan Media Pembelajaran .Video Case untuk Meningkatkan Ketercapaian Tujuan Belajar Blok Penyakit Infeksi Tropis. *Jurnal Refleksi Pembelajaran Inovatif*.Vol. 1.No. 1.hal: 1-8
- L. Pham, Y. B. Limbu, T. K. Bui,. H. T. Nguyen, and H. T. Pham.2019. “Does e-learning service quality influence e-learning, student satisfaction and loyalty? Evidence from Vietnam,” *Int. J. Educ. Technol. High. Educ.*, vol. 16., no. 1, doi: 10.1186/s41239-019-0136-3
- Nabila J., Rahayu MS., Zubir.2022. Hubungan Motivasi Belajar, Terhadap Kelulusan Computer Based Test Uji Kompetensi Mahasiwa Program Profesi Dokter. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh.* Vol.8 No.1.hal:54-62.
- Prasetyo, Gunawan, H., dan Supriyono. 2012. Implementasi, Blok System Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Teknik Gambar Bangunan Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Bidang Keahlian Bangunan SMK Negeri 2 Kendal Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Scaffolding*, Vol. 1. No. 2. 2012. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Purwoko M. 2019. Evaluasi Pencapaian Tujuan Pembelajaran Kuliah, Kedokteran Melalui Kuis Online Dalam Kelas. *Syifa' MEDIKA*, Vol.9. No.2.,hal:51-97
- Rifa'i .A. 2020. Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Sistem Blok di Program

- Studi Agribisnis Fakultas Industri Halal UNU Yogyakarta. *An-Nur Jurnal Studi Islam*, Volume X, Nomor 2. Hal:209-231
- Rianti EDD., Agusaputra H., Ama F., Isnoviana M. 2022. Efektivitas Pembelajaran Online, Dan Offline Pada Mahasiswa Universitas Di Jalan Dukuh Kupang Surabaya. *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*. Vol. 6 No. 12 .hal: 724 – 733 e-ISSN 2550-0481. p-ISSN 2614-7254
- Sukmadinata. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sari M.I., Lisiswanti R., Oktaria D. 2016. Pembelajaran di Fakultas Kedokteran : Pengenalan bagi Mahasiswa Baru. *Jurnal Kedokteran Unila*. Vol. 1. No. 2.hal:399-404.
- Sunarni T., Husaini A., Pratama Y D. 2017. Analisis Tingkat Stres Mahasiswa Keperawatan Dalam Mengikuti Sistem Pembelajaran Blok. *Jurnal Saintek*. Vol. 1. No 1. hal:. 44-60
- Uka A. 2014, Student Satisfaction As An Indicator Of Quality In Higher Education, *Journal of educational and instructional studies in the world*, Volume: 4 Issue: 3 Article: 02 ISSN: 2146-7463
- Wiyanti, R., dan Wibowo, S. 2016. Prototipe Sistem Blok Dalam Metode Pembelajaran Problem Based Learning: Studi Kasus Di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang. *Jurnal Techno.COM*. Vol. 15. No. 1.
- Wahidmurni.2017. Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.hal:1-17
- Yudaristy H.,Irfanuddin ., Azhar M.B. 2014. Persepsi Mahasiswa dan Dosen Tentang Ketercapaian Kompetensi Dasar dan Klinis Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya . *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*. Vol. 1. No. 1.hal: 25-33
- Yasir M, Suarman., Gusnardi. 2017. Analisis Tingkat Kepuasan Siswa Dan Motivasi Dalam Pembelajaran Kelompok (Cooperative Learning) Dan Kaitannya Dengan Hasil Belajar Akuntansi Dismklabor Binaan Fkip Unri Pekanbaru. *Pekbis Jurnal*. Vol.9, No.2.hal:77-90
- Yogisutanti G., Kusnanto H., Setyawati L., Otsuka Y. 2013. Kebiasaan Makan Pagi, Lama Tidur Dan Kelelahan Kerja (Fatigue) Pada Dosen. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 9. No.1: hal . 53-57